

## **Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Dipar Jaya**

**Jufani Nurriszqi<sup>1</sup>, Dinda Ajeng Riska<sup>2</sup>, Tyarasya Salsabila Putri<sup>3</sup>, Nur Azizah<sup>4</sup>, Miranti<sup>5</sup>**  
University Bina Sarana Informatika<sup>12345</sup>, Jakarta, Indonesia

63200033@bsi.co.id<sup>1</sup>, 63200231@bsi.ac.id<sup>2</sup>, 63200261@bsi.ac.id<sup>3</sup>, 63210023@bsi.ac.id<sup>4</sup>,  
63210040@bsi.ac.id<sup>5</sup>

### **Informasi Artikel**

E-ISSN : 3026-6874  
Vol: 2 No: 6 Juni 2024  
Halaman : 109-118

### **Abstract**

*The aim of this research is to determine the role of the Dipar Jaya Savings and Loans Cooperative (KSP) in developing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar Regency and to determine the efforts of the Dipar Jaya Savings and Loans Cooperative (KSP) in empowering the community economy in Makassar Regency. This research uses a qualitative analysis approach. The data collection technique was carried out using secondary data from the 2017-2020 KSP Dipar Jaya financial report. The results of this research are: 1). The role of the Dipar Jaya savings and loans cooperative (KSP) in developing MSMEs in Makassar Regency is as a provider of capital financing for MSME activities to increase economic growth and as an alternative savings institution other than banks. 2) The efforts of the Dipar Jaya Savings and Loans Cooperative (KSP) are to empower the community's economy through providing counseling and assistance to increase sales so that entrepreneurs can survive in the market.*

### **Keywords:**

*Savings  
Loans Cooperatives  
UMKM*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya (KSP) dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Makassar dan untuk mengetahui upaya Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya (KSP) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan data sekunder laporan keuangan KSP Dipar Jaya Tahun 2017-2020. Hasil dari penelitian ini adalah: 1). Peran koperasi simpan pinjam (KSP) Dipar Jaya dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Makassar adalah sebagai penyedia pembiayaan permodalan dalam kegiatan UMKM untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sebagai alternatif lembaga simpanan selain bank. 2) Upaya Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya (KSP) adalah memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pemberian penyuluhan dan pendampingan untuk meningkatkan penjualan sehingga pengusaha dapat bertahan di pasar.

**Kata Kunci :** Koperasi, Simpan Pinjam (KSP), UMKM

### **PENDAHULUAN**

UMKM adalah salah satu solusi dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Keberadaan UMKM yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional merupakan sumber atau tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. UMKM selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat. Hal ini akan membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi pemerintah (Yomianti Poling et al., 2023).

Saat ini UMKM merupakan wadah usaha bersama yang mendorong lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan pendapatan Masyarakat. Karena ada nya usaha mikro, kecil dan menengah, diasumsikan bahwa mereka dapat merekrut tenaga kerja untuk mendukung pengembangan UMKM. Sebagai tempat usaha, baik produsen maupun konsumen bekerja untuk meningkatkan kesempatan kerja, yang jelas mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan. Secara umum, permasalahan rendahnya kualitas sumber daya manusia adalah hal yang biasa terjadi, seperti, kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, kurangnya kewirausahaan, rendahnya teknologi dan manajemen pasar serta pengetahuan. Dalam hal ini, negara berperan penting dalam menciptakan kondisi untuk menciptakan lingkungan umum, iklim, kegiatan ekonomi yang harmonis, serta menyediakan infrastruktur, modal, manajemen, dan peralatan teknis. Menggunakan koperasi sebagai wadah penggalangan modal yang dapat berperan dalam meningkatkan sendi-sendi kehidupan ekonomi, khususnya bagi UMKM. Pemberian kredit kepada anggota yang merupakan usaha mikro, kecil dan menengah ( Azhura et al., 2023).

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya (Tolong et al., 2020).

Fungsi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk simpanan. Simpanan ini dapat berupa tabungan dan deposito. Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. KSP dapat mengembangkan usaha pedagang kecil dan menengah agar segala kegiatan ekonomi dapat meningkat, dan dapat memperluas pangsa pasar pasinan dalam kegiatan produksi. Dapat dilihat keberadaan sektor usaha mikro yang dikelola oleh pengusaha golongan ekonomi lemah (pengusaha kecil) dan permasalahan yang dihadapi pengusaha terutama tentang keterbatasan dana (keterbatasan modal), serta melihat potensi besar yang dimiliki pengusaha yang layak untuk dikembangkan (Nafik et al., 2021).

Fungsi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang kedua adalah menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Kredit adalah kondisi penyerahan baik berupa uang, barang maupun jasa dari pihak satu (pihak pemberi kredit) kepada pihak lainnya (pihak penerima kredit) dengan kesepakatan bersama untuk dapat diselesaikan dengan jangka waktu tertentu disertai adanya imbalan atas tambahan pokok tersebut. Adapun manfaat kredit yaitu untuk meningkatkan usaha nasabah dengan pengadaan berbagai faktor produksi sehingga nasabah dapat mengembangkan usahanya serta memperluas usahanya, membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan negara, menciptakan dan memperluas pasar dengan melaksanakan program pembangunan yang mengembangkan sektor Usaha Kredit Menengah (UKM) dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), serta dengan adanya penyaluran kredit koperasi akan memperoleh keuntungan dari bunga kredit yang digunakan untuk kelangsungan kegiatan usaha koperasi (Hartiningsih et al., 2021).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Koperasi Simpan Pinjam (KSP)**

Koperasi simpan pinjam adalah sebagai salah satu sektor ekonomi merupakan kerjasama yang bersifat ekonomi. Koperasi mengandung arti bekerjasama untuk mencapai tujuan. Berarti koperasi adalah kumpulan orang atau badan hukum bekerjasama yang memberikan kebebasan masuk keluar

sebagai anggota untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. Menurut (Rahayu & Utama, 2020).

Koperasi simpan pinjam atau biasa disebut koperasi kredit merupakan suatu bentuk koperasi yang berdiri sendiri dimana anggotanya adalah orang-orang atau badan-badan yang tergabung dalam koperasi tersebut. Mereka yang tidak terdaftar sebagai anggota tidak bisa menyimpan atau meminjam uang dari Koperasi Simpan Pinjam (Fadliansyah et al., 2022).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang dilaksanakan secara konvensional atau syariah berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu (Raharjo et al., 2021).

KSP merupakan suatu unit kerja sama bisnis yang bentuk usahanya menghimpun simpanan dan meminjamkan kepada anggota dengan bunga relatif ringan. Salah satu bentuk kegiatan koperasi yang paling umum yaitu pemberian kredit, pengelolaan dan penanganan kepemilikan ekuitas (Ihsan et al., 2016).

### **Fungsi Koperasi Simpan Pinjam (KSP)**

Secara umum, fungsi dari keberadaan koperasi simpan pinjam terdiri dari empat hal pokok, yang meliputi :

- 1) Mengumpulkan dana dalam bentuk simpanan dan tabungan dari para anggota
- 2) Menyalurkan dan memberikan bantuan pinjaman pada anggota dan calon anggota yang punya kebutuhan sangat mendesak
- 3) Memberikan tambahan modal usaha untuk para anggota dan calon anggota
- 4) Melayani pembelan dan penjualan barang secara tunai dan kredit
- 5) Pemberian bunga pinjaman yang relatif rendah.

Awalnya, fungsi ini hanya bisa dirasakan oleh anggota koperasi saja. Namun, seiring dengan perkembangannya, KSP bersedia memberikan hal yang sama pada non-anggota, dengan syarat status pihak tersebut adalah calon anggota selama saat melakukan simpan pinjam.

### **Prinsip Koperasi Simpan Pinjam**

Seperti yang disebutkan pada Undang-Undang Koperasi, beberapa prinsip dasar koperasi simpan pinjam adalah keanggotaan sifatnya terbuka dan sukarela. Koperasi ini dikelola secara mandiri dan demokratis. Kekuasaan tertinggi ada pada rapat anggota.

### **Sumber Dana Koperasi Simpan Pinjam**

Koperasi Simpan Pinjam beroperasi dengan sumber dana berikut :

- 1) Simpanan Pokok
- 2) Simpanan Wajib
- 3) Simpanan Bebas atau Sukarela
- 4) Hibah atau Donasi

### **Koperasi**

Koperasi berasal dari perkataan *co* dan *operation*, yang mengandung arti kerja sama untuk mencapai tujuan. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya (Moan et al., 2023).

Koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut

peraturan yang ada, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya (Sakinah & Perkasa, 2023).

Koperasi merupakan organisasi ekonomi otonom, yang terbentuk karena adanya kelompok individu, bersatu untuk mendirikan koperasi. Dengan memperhatikan hal tersebut dapat dibedakan koperasi dengan bentuk usaha lain dari sisi keanggotaan adalah prinsip identitas ganda (dual identity), dimana anggota sebagai pemilik juga sebagai pelanggan dari koperasi. Status ini merupakan identitas anggota koperasi, dimana anggota sebagai pemilik identik dengan anggota sebagai pelanggan koperasi yang dituntut untuk memanfaatkan koperasi, hal ini akan berimplikasi luas terhadap perkembangan usaha koperasi melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada unit usahanya (Warsiyati et al., 2020).

## **Tujuan Koperasi**

Berdasarkan UU koperasi No 25 Tahun 1992 pasal 3, tujuan koperasi secara umum adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

### **A. Prinsip Koperasi**

Prinsip koperasi menurut UU no. 25 tahun 1992 adalah keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan jasa usaha masing-masing anggota.

### **B. Jenis - Jenis Koperasi**

Menurut Pasal 16 UU No 25 tahun 1992 menjelaskan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Berikut jenis-jenis koperasi menurut Pasal 16 UU No 25 tahun 1992 :

- 1) **Koperasi Konsumen**
- 2) **Koperasi Produsen**
- 3) **Koperasi Simpan Pinjam**
- 4) **Koperasi Pemasaran**
- 5) **Koperasi Jasa**

### **C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha yang sangat berkontribusi penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi pada seluruh negara tak terkecuali negara Indonesia. Di Indonesia, UMKM mampu membuktikan bahwa dirinya dapat terhindar dan bertahan saat terjadinya krisis global dunia yang terjadi pada tahun 1998-2000. Seiring berjalannya waktu, UMKM mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dan mampu menyaingi perusahaan-perusahaan yang lebih besar darinya sehingga dalam hal ini, UMKM dapat mengatasi masalah pengangguran dan juga turut serta membantu pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan yang semakin tinggi dari tahun ke tahun. Adapun permasalahan yang dihadapi UMKM dalam mengembangkan usahanya yaitu seperti kurangnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, kompetensi persaingan yang ketat antar pesaing, kurangnya persiapan mengenai aspek permodalan, serta faktor input produksi dan iklim usaha karena sangat mempengaruhi inovasi kewirausahaan dan juga praktek bisnis (Alfiani et al., 2023).

### **D. Kriteria UMKM**

UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Adapun kriteria UMKM yang tertuang dalam pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih maksimal sebesar Rp50.000.000 tidak termasuk tanah

- dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000;
- 2) Usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 sampai dengan Rp500.000.000 yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan diatas Rp300.000.0000 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000;
  - 3) Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 hingga batas maksimal sebesar Rp10.000.000.000 dengan hasil penjualan tahunan senilai Rp2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000.
  - 4) Definisi UMKM menurut Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan kuantitas tenaga kerja yakni usaha kecil yang memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan untuk usaha menengah mempunyai tenaga kerja sebanyak 20 sampai dengan 99 orang (A.Setiyani, T.Yuliyanti, 2022).

#### E. Pengembangan UMKM

UMKM juga merupakan usaha yang mampu bertahan di tengah krisis ekonomi yang telah melanda sejak tahun 1997, selain itu UMKM juga menjadi katup penyelamat bagi pemulihan ekonomi bangsa karena kemampuannya yang mampu memberikan sumbangan yang cukup signifikan pada PDB maupun penyerapan tenaga kerja (Anggraeni 2012). Berbagai upaya untuk menjadikan UMKM sebagai penggerak roda perekonomian masih menghadapi berbagai tantangan terkait dengan keberadaannya yang bersifat income gathering. Usaha yang dijalankan bertujuan untuk menaikkan pendapatan dengan ciri-ciri umum merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi (Fidela et al., 2020).

#### 2.1 Kerangka Pemikiran

Koperasi simpan pinjam merupakan lembaga keuangan formal yang paling dekat dengan aktivitas UMKM, sehingga diharapkan dapat menjawab hambatan-hambatan yang dialami UMKM dalam hal keterbatasan modal. Oleh karena itu KSP memiliki peran besar dalam pemberdayaan UMKM Khususnya untuk penyediaan permodalan bagi UMKM. Lembaga keuangan fomal non bank amat diperlukan dalam mendukung percepatan pemberdayaan UMKM terutama bagi UMKM di pedesaan Sulawesi Barat dimana akses lembaga perbankan masih terbatas.

Pemberian kredit beserta lamanya pinjaman yang diberikan kepada UMKM melalui koperasi simpan pinjam yaitu KSP Dipar Jaya merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dari UMKM, dengan meningkatnya pendapatan maka UMKM dapat dikatakan berkembang.

Penelitian ini mengkaji peran yang dilakukan oleh KSP Dipar Jaya di Sulawesi Selatan dalam melakukan pengembangan terhadap pelaku UMKM. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan dengan metode ilmiah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif berupa data sekunder laporan keuangan tahun 2017-2020 pada Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan koperasi simpan pinjam (KSP) Dipar Jaya dalam upaya pengembangan UMKM di Kabupaten Makassar adalah sebagai penyedia modal usaha, memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan penyimpanan uang selain bank. KSP Dipar Jaya memiliki peran yang cukup besar dalam pemenuhan permodalan UMKM di Kabupaten Makassar, ditunjukkan dari kemampuan KSP Dipar Jaya dalam menyalurkan kredit mengalami peningkatan. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi dalam perkembangan KSP adalah rendahnya kemampuan SDM, lemahnya tata kelola, dan belum optimalnya pembinaan dari pemerintah.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Yomianti Poling, (2023) Tentang Peranan koperasi simpan pinjam Kopdit Ikamala dalam pengembangan sektor UMKM, dimana hasil penelitian menunjukan bahwa koperasi simpan pinjam Kopdit Ikamala tidak cuma berperan sebagai lembaga pembiayaan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh modal usaha namun juga sebagai lembaga penyimpanan uang serta penyelenggaraan uang pendidikan dan pelatihan bagi anggotanya.

### A. Peran Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya Dalam Pengembangan UMKM

Berikut adalah peranan koperasi simpan pinjam bagi masyarakat yang tidak bisa didapat jika dibanding dengan lembaga keuangan lainnya.

#### 1) Sebagai Modal Usaha

Salah satu cara Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Dipar Jaya dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yang sudah terdaftar sebagai anggota yaitu dengan memberikan modal usaha. Salah satu cara memberdayakan UMKM dengan memberikan modal kepada UMKM, sehingga UMKM dapat bertahan seperti saat sekarang ini yang ekonomi masyarakat sedang lemah.

Jumlah bantuan modal yang telah disalurkan oleh KSP Dipar Jaya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. Jumlah Modal Yang Disalurkan KSP Dipar Jaya**

No	Tahun	Jumlah Modal Yang Disalurkan (Rp)	Jumlah Modal Yang Dikembalikan (Rp)
1	2017	Rp 384.258.398	Rp 455.071.200
2	2018	Rp 455.916.098	Rp 506.050.000
3	2019	Rp 502.499.938	Rp 580.000.000
4	2020	Rp 564.499.938	Rp 483.000.000

Sumber : Data Laporan Keuangan 2017-2020

Berdasarkan tabel diatas, jumlah UMKM yang terdaftar sebagai anggota Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya dari tahun ke tahun terus meningkat dan penyaluran modal usaha juga meningkat, sehingga KSP Dipar Jaya mampu membantu pelaku UMKM dalam memberikan pinjaman modal, karena modal dasar KSP Dipar Jaya juga ada dari simpanan wajib dan simpanan pokok anggota.

Masyarakat yang mau meminjamkan modal pada koperasi salah satu cara untuk mendapatkan bantuan modal usaha hanya dengan menjadikan anggota koperasi saja, karena pada saat mengajukan sebagai anggota koperasi masyarakat harus mengisi data lengkap sebagai calon anggota.

Berbeda dengan bank memberlakukan banyak syarat dan terkadang lebih sulit dalam pengurusan pengajuan pinjaman dana, seperti data legalitas usaha dan jaminan. Sedangkan untuk memperoleh dana pinjaman modal dari koperasi bisa tanpa bermacam- macam syarat yang menyusahkan. Dalam memberikan modal, bank juga melihat faktor besar kecilnya usaha yang dijalankan, apakah nantinya layak untuk mendapat pinjaman atau tidak, bank memiliki banyak kriteria yang harus terpenuhi.

Pinjaman koperasi tentu akan mempermudah anggotanya yang membutuhkan dana. Misal untuk mengembangkan usaha, kebutuhan keluarga, dan lain-lain. Tentu saja pinjaman koperasi akan membantu anggotanya dari jeratan utang bank atau lilitan rentenir sehingga dapat membantuu mengentaskan kemiskinan.

Proses peminjaman juga relatif mudah dan dengan bunga ringan. Proses dan persyaratannya pun mudah dan tanpa jaminan apapun. Namun anggota yang meminjam dana tentu diimbau agar membayar cicilan tepat waktu dan meminjam dana untuk keperluan yang benar-benar penting.

## **2) Memperbaiki Pertumbuhan Ekonomi**

Keberadaan koperasi merupakan langkah yang tepat dalam mendukung tumbuhnya sektor-sektor UKM, terlebih untuk skala kecil dan menengah. Dengan adanya tuntutan untuk menghasilkan produk-produk baru dan berkualitas, tentu bagi UKM sektor kecil dan menengah kendala utamanya adalah permodalan. Disinilah letak peran koperasi dalam memberikan bantuan kepada UKM-UKM yaitu dalam perihal permodalan, sehingga dampaknya dapat memperbaiki pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada umumnya yang menjadi salah satu kendala bagi pengusaha mikro dan kecil adalah mengenai sumber pembiayaan. Sumber pembiayaan biasanya sangat erat hubungannya dengan peningkatan pendapatan atau disebut juga peningkatan omset. Setiap orang maupun anggota kelompok yang bergerak dalam bidang usaha ekonomi khususnya dagang, selalu berusaha untuk mencari pendapatan semaksimal mungkin.

Terdapat banyak alasan mengapa para pelaku UKM masih sedikit yang memanfaatkan koperasi sebagai mitra usaha dan sebagai sumber dalam mendapatkan tambahan modal mereka. Alasan- alasan tersebut antara lain adalah :

- 1) Masih sedikitnya jumlah koperasi simpan pinjam yang mewadahi kelompok UMKM dan sehingga akses mereka sangat rendah;
- 2) Keengganan mereka masuk sebagai anggota koperasi karena ada kewajiban membayar simpanan pokok dan simpanan wajib bulanan yang dianggap sebagai beban;
- 3) Pada umumnya mereka tidak mau membentuk koperasi karena tidak adanya kepercayaan mereka terhadap para pengelola koperasi;
- 4) Ketidaktahuan mereka tentang manfaat berkoperasi yang dapat membantu kegiatan usaha mereka;

- 5) Banyaknya koperasi yang gagal dan bangkrut karena salah kelola, menyebabkan kepercayaan sebagian pelaku UMKM terhadap koperasi menjadi hilang;
- 6) Masih sedikitnya koperasi yang mampu mensejahterakan anggotanya, sehingga mampu menarik mereka untuk bergabung dan
- 7) Tidak adanya jaminan keamanan dari simpanan mereka di koperasi, mempengaruhi minat mereka untuk menjadi anggota koperasi.
- 8) Untuk mengatasi kendala dari para UMKM tersebut maka pihak koperasi menawarkan kepada para pengusaha untuk melakukan peminjaman untuk pengembangan usaha anggota tersebut dan dari hasil survei kepada anggota yang telah melakukan pinjaman pada koperasi tersebut menyatakan bahwa pada koperasi tersebut berbeda dengan lembaga lain, dimana perbedaannya :
  - a) Bunganya rendah, karena koperasi lebih mementingi kesejahteraan anggotanya dari pada mencari keuntungan semata.
  - b) Mudah dalam prosedur pengurusan mendapatkan pinjaman jika dibanding dengan urusan pinjaman pada perbankan yang lebih sulit dengan persyaratan administrasi yang terlalu bertele-tele.
  - c) Adanya jangka waktu yang panjang untuk membayar pinjaman.
  - d) Pelayanan yang memuaskan.
  - e) Adanya penyuluhan-penyuluhan langsung yang diberi koperasi kepada anggota
  - f) untuk meningkatkan usahanya agar berkembang menjadi lebih baik.

### **3) Penyimpanan Uang Selain Bank**

Selain memberikan pinjaman modal, Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya juga melayani penyimpanan uang anggota. Anggota koperasi dapat langsung menyetor uang simpanan di Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya sambil menyicil pinjaman modal yang pinjam.

Dua kelebihan koperasi yang tidak pernah didapatkan di bank yaitu, yang pertama adalah bunga deposito di koperasi lebih tinggi dari bank, kemudian yang kedua adalah besarnya pajak bunga simpanan di koperasi jauh lebih kecil dibanding bank. Secara keuntungan, koperasi jelas memberikan benefit lebih dibanding dengan Bank dan ini menjadi solusi yang menarik untuk investasi.

Cara untuk menjadi anggota KSP adalah dengan menyimpan uang sebagai anggota, simpanan tersebut juga di kembalikan setelah anggota keluar atau mengundurkan diri sebagai anggota KSP Dipar Jaya.

Tujuan koperasi bukanlah untuk mencari keuntungan semata. Akan tetapi, koperasi dan anggotanya harus sama-sama berusaha agar koperasi tidak merugi. Caranya adalah dengan membayar iuran secara rutin dan membayar cicilan secara tertib. Ini akan membantu koperasi tidak merugi dan tetap berjalan.

Simpanan yang disetorkan akan berfungsi sebagai sumber dana pinjaman. Anggota tak perlu khawatir sebab dana yang disetorkan tidak akan mengendap begitu saja. Dana yang tersimpan tersebut akan bersifat produktif, terjamin, dan aman. Selain itu, juga bisa menjadi simpanan hari tua. Jumlah yang akan diterima oleh anggota akan bertambah dalam jangka waktu tertentu.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

- 1) Peran koperasi simpan pinjam (KSP) Dipar Jaya dalam pengembangan UMKM di adalah sebagai penyedia modal usaha, memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan penyimpanan uang selain bank. Dalam kegiatan UMKM. Modal merupakan salah satu unsur utama dalam menyelenggarakan

kegiatan usahawan, dengan adanya modal yang cukup banyak atau besar, para usahawan dapat mengembangkan usahanya lebih besar lagi. Modal yang diberikan kepada pelaku UMKM dalam bentuk pinjaman dengan jangka waktu tertentu.

- 2) Upaya koperasi koperasi simpan pinjam (KSP) Dipar Jaya untuk memberdayakan ekonomi masyarakat di Kabupaten Makassar, selain memberikan modal untuk pelaku UMKM, Koperasi juga memberikan penyuluhan dan pendampingan untuk pelaku UMKM sehingga Pelaku UMKM dapat berkembang lebih maju lagi.

## Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada koperasi simpan pinjam (KSP)

Dipar Jaya antara lain:

- 1) Bagi pihak manajemen koperasi diharapkan selalu untuk selalu meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat, khususnya yang menjadi anggota KSP Dipar Jaya. Sehingga lebih dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat karena jumlah pegawai koperasi yang ada di kantor untuk melayani anggota sangat kurang. Dan mempertegas sanksi untuk anggota yang terlambat atau tidak mau membayar pinjaman modal tidak hanya dengan menegur saja.
- 2) Kepada masyarakat khususnya yang telah menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Dipar Jaya untuk lebih pintar memanfaatkan produktivitas pinjaman yang diberikan untuk pengembangan usaha (modal) dan untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga usaha mereka tidak sampai tutup, karena saat ini merepukan masa transisi pemulihan ekonomi.
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan Usaha Mikro dan Kecil di Palopo Makassar.

## REFERENCES

- Hijriah, (2024). Analisa Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- A.Setiyani, T.Yuliyanti, D. R. (2022). Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 425–433.
- Alfiani, H. N., Nasrulloh, A. A., Nathalian, E. A., & ... (2023). Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Koperasi Simpan Pinjam dan UMKM di Indonesia. *Jurnal Pendidikan ...*, 7, 3957–3965. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5875%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/5875/4909>
- Fadliansyah, Marwiyati, & Adi, R. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh). *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 72–90. <https://doi.org/10.22373/jibes.v1i1.1562>
- Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu , Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 493–498.
- Hartiningsih, T., Aji, A. S., & Malik, A. (2021). Prosedur Penanganan Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kspps Bmt Bus Kradenan Kota Grobogan. *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 78–87. <https://doi.org/10.26877/ep.v6i1.15025>

- Ihsan, S. (2016). *Prospek Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam ( Ksp ) Universitas Gunung Rinjani Lombok Timur - Ntb Pendahuluan*. 10(1), 87–93.
- Febby Azhura., (2023). *5548-Article Text-13352-1-10-20230716*. 9(13), 272–282.
- Moan, B. R., Mitan, W., & Lamawitak, P. L. (2023). Peranan Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Sube Huter Nita Dalam Mendukung Permodalan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dikecamatan Nita. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 298–314. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.760>
- Nafik, I. L. (2021). *Analisis Model Pembiayaan Usaha Kecil Melalui Koperasi Simpan Pinjam Arta Kelola Adil Sejahtera Kecamatan Baureno Di Kabupaten Bojonegoro*. 1–19.
- Raharjo, J. S. D., Sidik, A., & Marbun, N. (2021). Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus Torus Jaya Mandiri). *Academic Journal of Computer Science Research*, 3(1), 1–4. <https://doi.org/10.38101/ajcsr.v3i1.329>
- Rahayu, B. S., & Utama, H. B. (2020). Pendampingan Pembentukan Badan Usaha Koperasi Simpan Pinjam “Makmur Jaya” Kelurahan Banjarsari Kecamatan Banjarsari Surakarta. *Wasana Nyata*, 4(1), 43–49. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v4i1.583>
- Sakinah, N., & Perkasa, R. delzy. (2023). *Analisis Peranan Koperasi Adil Sejahtera dalam Pengembangan*. 7(25), 16849–16851.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>
- Warsiati, W., Sudartono, T., & Dewi, R. (2020). Peranan Koperasi Sebagai Bentuk Implementasi Ekonomi Pancasila Di Era Digital. *Empowerment in the Community*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.31543/ecj.v1i1.368>
- Yomianti Poling, M., Herdi, H., & Libu Lamawitak, P. (2023). Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Kopdit Ikamala. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(2), 105–114.